

ABSTRAK

Lestari, N.M.R.D. Analisis Kesiapan Sekolah Dalam Menerapkan Model Pembelajaran *Blended Learning* Pada Pembelajaran Matematika Di SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mahasaraswati Denpasar. Pembimbing: (1) Dr. Drs. I Made Wena, M.Si. (2) Dr. I Gusti Ayu Putu Arya Wulandari, S.Si., M.Pd.

Kata Kunci: *Pembelajaran Matematika. Model Pembelajaran Blended Learning. Kesiapan Sekolah, Pembelajaran Matematika*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kesiapan SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar dalam penerapan model pembelajaran *blended learning* pada pembelajaran matematika, untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dalam kesiapan penerapan model pembelajaran *blended learning* pada pembelajaran matematika, dan untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dalam kesiapan penerapan model pembelajaran *blended learning* pada pembelajaran matematika. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan sampel penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru matematika, dan siswa jurusan IPA. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dan lembar wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar dalam menerapkan model pembelajaran *blended learning* pada pembelajaran matematika tergolong siap namun perlu sedikit peningkatan pada setiap faktor kesiapan yang dikembangkan oleh Aydin & Tasci. Terdapat faktor-faktor pendukung penerapan model pembelajaran *blended learning* pada pembelajaran matematika yakni faktor manusia pada kriteria pengalaman untuk melaksanakan *blended learning*; faktor teknologi pada kriteria sikap dalam menggunakan teknologi untuk pembelajaran *blended learning*; dan faktor inovasi pada kriteria penyesuaian kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran *blended learning* serta kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran *blended learning*. Terdapat faktor penghambat penerapan model pembelajaran *blended learning* pada pembelajaran matematika yakni faktor teknologi pada kriteria ketersediaan sarana dan prasarana untuk *blended learning*.